

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI
MEDIA MAGIC STRAW DI TK AL JAMA'IAH T.A 2023/2024**

Nuraida Sitepu¹, Novita Friska²

^{1,2}FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia
Alamat e-mail : nuraidasitepu@umnaw.ac.id, novita.frizka@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out test results from media, namely magic straw media which is equipped with observation sheets on children's activities to see cognitive abilities. This research is a type of Classroom Action Research (CAR). Action Research is research carried out through actions in the classroom by teachers/researchers. Research actions can be described into four, namely: (1) Planning (2) Action (3) Observation (4) Reflection, in an effort to improve children's cognitive abilities through magic straw media. The instrument in this research uses an observation sheet (checklist) which is used as a research instrument to determine children's cognitive development so that researchers are directed in making observations so that data results can be obtained easily. From the data resulting from research actions in cycle II, especially on improving children's cognitive abilities starting from the opening or initial activities, core activities, closing or final activities. In cycle II the children showed several better attitudes than in cycle I, one of which was that the children began to be able to answer quickly and accurately, and were able to actively respond to the stimulus given by the teacher. And without making mistakes and guessing the answer. From the results of observations of children in cycle II, it shows that there were only a few children who got a score of 1, so in cycle II those who got a score of 1 experienced a decrease. So in cycle II children's cognitive abilities increase.

Keywords: Cognitive, Magic Straw, Early Childhood

ABSTRAK

Abstrak ditulis maksimal 250 kata yang menggambarkan masalah, tujuan penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil uji dari media yaitu media *magic straw* yang dilengkapi dengan lembar observasi pada kegiatan anak untuk melihat kemampuan kognitif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan merupakan penelitian yang dilakukan melalui tindakan di kelas oleh guru/peneliti. Penelitian tindakan dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu: (1) Perencanaan (2) Tindakan (3) Observasi (4) Refleksi, untuk upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media *magic straw*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi (ceklist) yang digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui pengembangan kognitif anak agar peneliti terarah dalam melakukan observasi sehingga hasil data dapat diperoleh dengan mudah. Dari data hasil tindakan penelitian pada siklus II khususnya pada peningkatan kemampuan kognitif anak yang dimulai dari pembukaan atau kegiatan awal, kegiatan inti, penutup atau kegiatan akhir. Pada siklus II anak-anak menunjukkan beberapa sikap yang lebih baik lagi dari siklus I, salah satu diantaranya anak-anak mulai bisa menjawab dengan cepat dan tepat, serta mampu aktif dalam merespon stimulus yang diberikan oleh guru. Serta tanpa keliru dan menebak-nebak jawaban. Dari hasil observasi anak di siklus II menunjukkan bahwa hanya ada beberapa anak mendapatkan nilai 1, maka pada siklus II yang mendapatkan nilai 1 telah berkurang. Maka pada siklus II kemampuan kognitif anak meningkat.

Kata Kunci: Kognitif, *Magic Straw*, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan

bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan untuk

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permen No. 146 Tahun 2014). Usia dini merupakan periode awal yang paling mendasar di sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Menurut piaget pendidikan sebagai penghubung dua sisi, sisi individu yang sedang berkembang dalam nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik dalam mendorong individu menjadi sesuatu yang lebih baik. Individu berkembang sejak lahir dan terus mengalami perkembangan. (Syukri dkk., 2019). Pendidikan dijadikan sebagai usaha dalam membantu perkembangan anak baik dalam nilai social, intelektual, dan moral yang dipegang tanggung jawabnya oleh pendidikan dalam menjadikan anak individu yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Menurut (Huliyah, 2017) Pendidikan Anak Usia Dini adalah tempat bagi anak usia emas untuk mengembangkan fondasi dasar, karena menurut para ahli psikologi, usia dini hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia selanjutnya. Benyamin S, Bloom dkk, berdasarkan hasil penelitian, mereka mengemukakan bahwa perkembangan intelektual anak terjadi sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupan anak. Sekitar 50% variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia 4 tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua. Pendidikan anak usia dini dimana anak belajar dari yang awalnya tidak tau menjadi tau dengan cara bermain. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai akhir periode perkembangannya (Trianto, 2011). Membangun pendidikan

anak usia dini tidaklah mudah tidak seperti pendidikan dasar oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus diorientasikan pada pemenuhan kebutuhan anak, yaitu pendidikan berdasarkan pada minat, kebutuhan, dan kemampuan anak.

Untuk mewujudkan pendidikan anak usia dini yang baik dan menyenangkan harus didukung dengan pengelolaan kelas yang baik dan menyenangkan pula. Oleh karena itu peran pendidik di sini sangatlah penting. Peran pendidik harus mampu memfasilitasi aktivitas anak dengan material yang beragam. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini yaitu 0 sampai dengan usia 6 tahun pada usia ini merupakan masa keemasan biasa disebut dengan periode *Golden Age* dimana pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan sangat penting untuk tahap perkembangan selanjutnya (Trianto, 2014).

Peran orang tua dan pendidik sangat penting untuk pengembangan aspek karena setiap orang tua pasti menginginkan agar anaknya tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, mandiri, beriman, dan kreatif. Guru sebagai pendidik tidak hanya berperan sebagai mengajar tetapi juga harus mampu membelajarkan anak. Guru harus profesional mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pada saat ini proses pembelajaran tidak cukup hanya menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran yang sederhana seperti sketsa, gambar, papan, buku yang bersifat visual dan konvensional tetapi harus di per kaya dengan media pembelajaran yang modern agar anak tidak merasa bosan dengan model pembelajaran yang seperti itu saja. Dengan media pembelajaran yang beragam akan dapat menambah pengalaman anak. Dan pengalaman-pengalaman itu dapat menumbuhkan aspek-aspek

perkembangan kepada anak salah satunya dengan perkembangan kognitifnya.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek perkembangan kognitif karena Kognitif merupakan kemampuan yang erat hubungannya dengan pengetahuan yang diperoleh oleh individu serta cara berfikir individu terhadap suatu kejadian, tindakan dan apa yang diamati di sekitarnya. Cepat tidaknya individu dalam menyelesaikan masalah sangat bergantung pada perkembangan kognitifnya. Oleh karena itu, pengembangan kognitif individu memiliki peran yang cukup besar dalam perkembangan potensi yang ada dalam diri anak untuk tahap berikutnya (Veronica, 2018). Aspek perkembangan kognitif adalah sebuah pengetahuan atau kemampuan pada anak atau individu seseorang.

Pengembangan kognitif pada anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir anak dalam mengolah pemerolehan belajar, dapat mengemukakan macam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan logika matematis dan pengetahuan akan ruang dan waktu, selain itu juga anak dilatih untuk memiliki kemampuan dalam memilah, mengelompokkan, serta mempersiapkan kemampuan berfikir secara teliti (Veronica, 2018) Dari tujuan ini diharapkan terciptanya anak yang memiliki kreativitas, inovasi dan pemikir yang kritis guna menghadapi dunia yang dinamis. Pengembangan kognitif anak usia dini ini untuk mengembangkan kemampuan yang anak miliki pada pemikirannya.

Adapun upaya yang dilakukan guru dalam merangsang perkembangan kognitif anak yaitu guru memfokuskan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan eksplorasi lingkungan melalui metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*), mengenal warna melalui kegiatan mewarnai gambar, mengenal bentuk melalui kegiatan menggambar bebas serta mengenalkan anak pada bentuk angka dan huruf. Untuk

mengembangkan kreativitas pada anak usia dini harus melalui kegiatan yang dapat menarik minat anak salah satunya dengan kegiatan bermain. dari bermain dan permainan tradisional maupun modern. Namun dengan perkembangan zaman sekarang ini banyak permainan tradisional yang sudah jarang sekali dimainkan, karena banyak permainan modern yang muncul dengan bentuk yang lebih menarik minat anak dan bermanfaat untuk membantu menstimulasi aspek-aspek perkembangan terlebih untuk pengembangan kreativitas anak. Salah satu permainan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak-anak adalah dengan permainan *magic straws*.

Permainan *magic straws* adalah permainan yang berbentuk seperti sedotan yang terbuat dari bahan plastik yang lentur dan dilengkapi dengan konektor guna untuk menyambungkan atau untuk menyatukan yang dapat dibangun menjadi berbagai bentuk misalnya, rumah, jembatan, gedung, dan lain-lain. Dengan media pembelajaran tersebut anak-anak diharapkan lebih bersemangat untuk belajar, tidak bosan, dan lebih aktif untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya.

Bermain berfungsi untuk memfasilitasi transisi anak dari proses pemikiran konkret ke abstrak. Ada dua pemikiran umum tentang bagaimana sebuah permainan dapat berkontribusi pada pengembangan kemampuan berpikir divergen. Pertama yaitu anggapan bahwa bermain merupakan kontribusi untuk perkembangan kemampuan berpikir berdasarkan sifatnya yang eksperimental dan fleksibel. Manfaat dari sifat eksperimental ini dalam bermain adalah memberikan repertoar luas kepada keterampilan dan tanggapan anak, dan dengan pendekatan yang fleksibel digunakan untuk menyelesaikan tugas secara efektif atau masalah pemikiran yang berbeda. Cara kedua melihat hubungan antara bermain dan kemampuan berpikir yang berbeda adalah dengan berfokus pada sifat simbolis, kepura-puraan yang menjadi ciri

banyak permainan anak kecil. (Wahyuni & Azizah, 2020)

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda sehingga media pembelajaran yang diberikan harus berbeda pula namun tetap sesuai dengan karakteristik anak usia dini misalnya karakteristik utama anak usia dini adalah anak bersifat egosentris maksudnya adalah dalam satu kegiatan anak usia dini lebih memandang sesuatu dari sudut pandang dirinya sendiri, anak berpikir tentang kebutuhan dan kepentingannya sendiri tanpa melihat dari sudut pandang orang lain (Dewi, 2017)

Karakteristik perkembangan kognitif tahap pra operasional antara lain: (a) mengelompokkan benda yang memiliki persamaan, (b) menghitung 1-20, (c) mengenal bentuk-bentuk sederhana, (d) memahami konsep makna berlawanan, (e) mampu membedakan bentuk lingkaran atau persegi dengan objek nyata atau gambar, (f) memasangkan dan menyebutkan benda, (g) mencocokkan bentuk-bentuk sederhana, (h) mengklasifikasikan angka, tulisan, buah dan sayur, (i) mengenal huruf kecil dan besar, (j) Mengenal warna-warna (Retnaningrum & Umam, 2021). Ada 10 karakteristik.

TK Al Jamaiah merupakan salah satu lembaga dari sekian banyak lembaga TK di Kecamatan Medan Denai. Di TK Al Jamaiah banyak menyediakan macam jenis alat permainan dari jenis permainan tradisional maupun modern. Salah satunya yaitu permainan *magic straws*. Namun permainan tersebut belum pernah diterapkan karena permainan tersebut sedikit rumit cara penggunaannya tidak seperti jenis-jenis permainan konstruktif lainnya seperti, lego, pasir kinetik, balok dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada proses pembelajaran dengan media pembelajaran balok dan lego anak cenderung terlihat bosan dan nilai kognitifnya masih rendah. Terdapat 15 anak, 10 diantaranya memiliki kemampuan kognitif yang rendah dan hanya ada 5 anak yang memiliki kemampuan kognitif yang mulai

berkembang. Disini penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan *magic straws* ini untuk meningkatkan kemampuan kognitif yang diukur dalam pengenalan bentuk, ukuran, warna, nama benda dan mengenal konsep bilangan 1-10.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan merupakan penelitian yang dilakukan melalui tindakan di kelas oleh guru/peneliti. Penelitian tindakan dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu: (1) Perencanaan (2) Tindakan (3) Observasi (4) Refleksi. Dari keempat jenis penelitian tindakan tersebut, jenis yang keempat yang paling tepat, sesuai, konsisten dengan guru yang bertugas di bidang pendidikan. Dalam pendidikan formal yang banyak dikembangkan guru di sekolah adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena sasaran atau subjek penelitiannya adalah siswa (Susilowati, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus yang berdasarkan standar PAUD yang telah ditetapkan secara nasional, yang tertulis di dalam Permendikbud No.137 Tahun 2014 Tentang Standar PAUD dan 146 tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD. Harapannya, guru dan orang tua dapat bekerja sama dalam meningkatkan kemampuan-kemampuan yang belum dicapai anak sehingga tumbuh kembang anak berlangsung secara optimal. status perkembangan anak dari berbagai instrumen penilaian harian. Dalam penilaian PAUD, status perkembangan anak ditunjukkan melalui empat skala, yaitu: BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Deskripsi status perkembangan anak menurut Jaya (2019) adalah :

BB : Bila anak melakukan sesuatu harus dengan bimbingan atau

dicontohkan oleh guru.

MB : Bila anak melakukan sesuatu harus diingatkan atau dibantu oleh guru BSH : sesuatu secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau di contohkan oleh guru.

BSB : Bila anak sudah dapat melakukan sesuat secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan.

Indikator Keberhasilan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, artinya penelitian dengan berbasis pada kelas. Dengan penelitian ini berhasil dengan Perkembangan anak berada pada kategori BSB atau dengan persentasi 75% diperoleh manfaat berupa perbaikan praktis yang meliputi penanggulangan berbagai masalah belajar pada anak usia 4-5 tahun dan kesulitan mengajar oleh guru

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al Jama'iyah di kecamatan Medan Denai tahun ajaran 2023-2024. Subjek dalam penelitian ini melibatkan 15 anak, penelitian ini dirancang dengan menggunakan 2 siklus.

Masalah dalam penelitian ini adalah tentang kemampuan kognitif anak anak usia 5-6 tahun. Sebelum dilaksanakan penelitian untuk tindakan pada siklus selanjutnya, peneliti terlebih dahulu melakukan pra siklus dengan kegiatan kognitif dengan media *magic straw*. Peneliti melihat media yang digunakan kurang menarik sehingga anak mudah merasa bosan. Kemudian Ketika guru bertanya ada Sebagian anak yang tidak bisa menjawab dengan benar dan anak masih sulit menjawab yang ditanya oleh guru.

Deskripsi ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak

melalui media *magic straw* di TK AL Jama'iyah. Penelitian ini dilakukan dua siklus, yaitu siklus pertama sebanyak 4 kali pertemuan dan siklus kedua 4 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 60 menit kegiatan inti. Kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran melalui metode Tanya jawab dengan media *magic straw* yang dirancang guna untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan observasi. Data hasil anak diperoleh dari hasil dokumentasi dan lembar penilaian yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

Pra Siklus (Kondisi Awal)

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah observasi atau pengamatan untuk memperoleh data. Observasi pada pra siklus dilaksanakan pada tanggal 18 September 2023 di Kelompok A TK Al Jama'iyah tahun ajaran 2023/2024. Pengamatan dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan. Objek yang diamati oleh peneliti adalah guru dan anak. Setelah melakukan pengamatan maka peneliti menemukan masalah, yang kemudian dilakukanlah tindakan. Pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) guru belum menggunakan media yang kreatif dalam menyampaikan tema pembelajaran. Guru masih menggunakan cara lama yakni metode berceramah. Dan menggunakan media pembelajaran seadanya. Cara pembelajaran yang sangat monoton. Sehingga anak cenderung cepet bosan, tidak menarik perhatian anak, imajinasi anak terbatas, anak kurang merespon sehingga menjadi pasif. Karena guru yang kurang kreatif dalam mengemas pembelajaran akan berdampak ada rendahnya kemampuan kognitif anak, maka dalam hal ini peneliti akan melakukan tindakan terhadap masalah yang ada. pada pra siklus, observer mengamati dengan jelas bagaimana aktifitas anak pada saat pembelajaran. Anak-anak terlihat kurang semangat, tidak tertarik, pasif, cenderung diam karena tidak mengerti, anak-anak sibuk dengan buku majalahnya masing-

masing. Kondisi kelas menjadi tidak kondusif, anak-anak meminta segera ingin istirahat. dapat diketahui bahwa pada pra siklus dau anak, jumlah anak yang dikategorikan belum berkembang sebanyak 8 anak (53,33%), kategori mulai berkembang sebanyak 5 anak (33,33%), dan sisanya ada 2 anak (13,33%) berkembang sesuai harapan. Sebagaimana dapat diamati pada tabel berikut :

Tabel 1 Data Frekuensi dan Data Presentase Pra siklus

Ta ha p	Belum Berkembang (BB)		Mulai Berkembang (MB)		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)		Berkembang Sangat Baik (BSB)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pra siklus	8	53,33	5	33,33	2	13,33	0	0

Berdasarkan penelitian pada pra siklus, diketahui bahwa kecerdasan kognitif anak kelompok A TK Al Jama'iyah tahun ajaran 2023/2024 belum berkembang. Maka, data dari pra siklus ini akan dijadikan acuan untuk melakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

Selanjutnya, melalui kegiatan refleksi, peneliti bersama guru mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan pada saat pra siklus, dengan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Guru tidak menggunakan media atau alat peraga yang tepat dalam proses pembelajaran, guru kurang kreatif dalam mengemas pembelajaran. Disamping itu guru kurang membimbing anak dalam proses pembelajaran. Dan kurang relevan dalam menggunakan jenis menilai tingkat perkembangan anak.
- b. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa terdapat anak yang memiliki kemampuan kognitif yang masih mendapatkan nilai yang rendah dan masih terdapat anak yang belum merespon dengan baik terhadap stimulus yang diberikan.

Dengan demikian langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan media *magic straw* sebagai alat peraga dalam proses

pembelajaran. Agar materi yang disampaikan mudah diterima dan dipahami oleh anak. Melalui APE *magic straw* ini, peneliti berharap pada siklus I kemampuan kognitif anak lebih meningkat.

Siklus I

Pada siklus I dapat diketahui dari 6 anak yang dikategorikan belum berkembang pada pra siklus. Pada siklus I ini sudah tida ada. Sementara kebanyakan anak sudah dalam kategori mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2 Data Frekuensi dan Data Presentase Pra siklus

e	Belum Berkembang		Mulai Berkembang		Berkembang Sesuai Harapan		Berkembang Sangat Baik	
	(BB)		(MB)		(BSH)		(BSB)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pra siklus	0	0	8	53,33	6	40	1	6,67

Peningkatan kemampuan kognitif anak tersebut dilihat dari sikap yang ditunjukkan, mulai sedikit merespon, mulai menebak-nebak hingga akhirnya jawabannya tepat, meskipun dengan waktu yang sedikit lama.

1. Refleksi

Adapun hasil refleksi yang diperoleh oleh peneliti, dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Pada saat pembelajaran berlangsung guru melaksanakan dan menyampaikan pembelajaran, ada beberapa hal yang dirasa masih kurang dalam standar profesionalisme sebagai pendidik atau guru. Yakni guru kurang berkomunikasi dengan anak atau sehingga kurang lancarnya proses stimulus respon. Selanjutnya, guru kurang membimbing anak dalam proses pembelajaran, dan kurang relevan dalam menggunakan jenis menilai tingkat perkembangan anak.

2) Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa terdapat karakteristik yang masih mendapatkan nilai rendah dan masih terdapat anak yang belum merespon

dengan baik terhadap stimulus yang diberikan.

Dengan demikian langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan kembali media *magic straw*, yang akan digunakan pada siklus II dengan memperhatikan hal-hal yang masih kurang di siklus I akan dilengkapi dan disempurnakan pada siklus II. Peneliti berharap pada siklus kemampuan kognitif anak lebih meningkat dari siklus I.

Siklus II

Pada siklus II terlihat bahwa hampir sebagian besar anak sudah dalam kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Anak-anak dengan kategori mulai berkembang sudah sedikit berkurang dibandingkan dengan siklus I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Data Frekuensi dan Data Presentase Pra siklus

Tahap	Belum Berkembang (BB)		Mulai Berkembang (MB)		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)		Berkembang Sangat Baik (BSB)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pra siklus	0	0	3	20	5	33,33	7	46,66

Pada siklus II dapat diketahui peningkatan kemampuan kognitif anak dari jumlah anak yang mulai berkembang pada kondisi siklus I penelitian ada 6 anak, pada siklus II jumlah anak yang mulai berkembang pada siklus II menjadi 3 anak (20%), jumlah anak yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (33,33%) dan jumlah anak yang berkembang sangat baik ada 7 anak (46,66%).

2. Refleksi

Dari data diatas menunjukkan cara guru dalam menggunakan alat permainan edukatif media *magic straw* dapat dikatakan baik. Sebagaimana berakibat pada peningkatan kemampuan kognitif dibandingkan dari siklus sebelumnya.

Adapun hasil refleksi yang diperoleh oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Jumlah indikator pencapaiannya lebih besar dari siklus sebelumnya.

2. Berdasarkan hasil observasi anak di siklus II menunjukkan bahwa tidak ada anak dalam kategori belum berkembang, ada beberapa anak yang masih bertahan pada kategorinya, namun pada siklus II ini ada beberapa anak yang sudah mampu sampai kategori berkembang sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan kognitif anak kelompok A TK Al Jama'iyah Medan Denai tahun ajaran 2023/2024.

Pembahasan Penelitian

kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah prasiklus. Hasil yang diperoleh masih ada anak belum dapat mengungkapkan kalimat yang kompleks sehingga peneliti merasa diperlukan sebuah refleksi baru untuk meningkatkan kognitif anak melalui media *magic straw*, , maka hasil prasiklus yang diamati, dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif anak usia dini masih rendah. Setelah dilakukan prasiklus, peneliti dapat memahami Tindakan pada siklus I dan siklus II.

Pada prasiklus, masing-masing indikator masih belum mencapai kriteria keberhasilan kalimat sederhana belum berkembang (BB) 8 anak (53,33%), mulai berkembang (MB) 5 anak (33,33%), berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak (13,33%).

Hasil Pembahasan Siklus I

Pada siklus I yang diakukan secara bertahap 4 kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 20 September 2023 setiap kali pertemuan berlangsung 60 menit. Adapun peran peneliti dalam kegiatan pada penelitian ini adalah perencanaan utama, memberi Tindakan dalam kegiatan pembelajaran dan sebagai pengamat, sehingga peneliti terlihat secara langsung dengan anak dalam kegiatan, khususnya pada kegiatan meningkatkan kemampuan

kognitif melalui media *magic straw* pada pembelajaran berlangsung.

Sebelum melakukan Tindakan penelitian merencanakan program Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, dalam penelitian ini, peneliti juga bekerja sama dengan partisipasi yang nantinya akan mendokumentasikan selama program Tindakan yang sedang berlangsung. Selain itu, peneliti mempersiapkan instrument pemantau Tindakan dan alat dokumentasi berupa kamera digital. Berikut ini merupakan deskripsi kegiatan meningkatkan kemampuan kognitif melalui media *magic straw*.

Adapun Tindakan siklus I yang akan dilakukan kepada anak usia 5-6 tahun di TK Al Jama'iyah di kecamatan medan denai tahun ajaran 2023/2024

1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada rabu 20 September 2023 pada pukul 08:00 – 10:00 wib. Di TK Al Jama'iyah di kecamatan medan denai tahun ajaran 2023/2024

Pertemuan ini adalah pertemuan pertama pemberian Tindakan pada siklus

I. sebelum pemberian Tindakan dilaksanakan, penelitian menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tindakan awal dengan berpijak pada data observasi awal. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa Bersama sesuai kepercayaan masing-masing, dan bernyanyi bersama-sama, kemudian peneliti memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan setelah itu peneliti memberitahu materi hari ini yang bertemakan pengenalan nama-nama benda yang ada di rumah masing-masing. Peneliti mengadakan tanya jawab seputar nama-nama benda yang ada di rumah masing-masing, kemudian peneliti meminta anak menyebutkan fungsinya masing-masing, dan inilah kegiatan inti yang dilakukan peneliti di hari pertama.

Setelah kegiatan inti selesai semua anak makan bersama di dalam kelas.

Kegiatan penutup yang dibawakan oleh peneliti adalah melaksanakan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas Kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak, dan merespon kegiatan), dan dilanjutkan dengan mempersilahkan anak untuk merapikan dan mengambil tas yang ada di rak kemudian berdoa sebelum pulang akan dipimpin oleh salah satu anak, kemudian anak yang duduknya paling rapi dipanggil untuk pulang duluan dan mengucapkan salam kepada guru. Anak sangat senang dalam mengikuti pembelajaran ini, anak-anak sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran ini, karena mereka menyukai belajar sambil memperaktekannya.

2) Pertemuan 2

Pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari kamis 21 September 2023 pada pukul 08:00 – 10:00 wib. Di TK Al Jama'iyah di kecamatan medan denai tahun ajaran 2023/2024. Pertemuan ini adalah pertemuan kedua pemberian Tindakan pada siklus I. sebelum pemberian Tindakan dilaksanakan, penelitian menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tindakan awal dengan berpijak pada data observasi awal. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa Bersama sesuai kepercayaan masing-masing, dan bernyanyi bersama-sama, kemudian peneliti memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik. peneliti memberitahu Kembali materi hari ini yang bertemakan pengenalan benda berdasarkan bentuk, dan ukurannya secara sederhana. Peneliti mengajak anak untuk mendengarkan cerita, peneliti menunjukna gambar berbentuk geometri misalnya benda berbentuk bulat, persegi panjang sampai berbentuk segitiga, peneliti menunjukan salah satu benda berbentuk segitiga dan akan dijawab atau diteriakan oleh anak, dan peneliti meminta anak yang paling cepat

menjawab bergantian didepan memandu permainan tersebut secara bergantian dan inilah kegiatan inti yang dilakukan peneliti dihari kedua. Setelah kegiatan inti selesai semua anak makan bersama didalam kelas.

Kegiatan penutup yang dibawakan oleh peneliti adalah melaksanakan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas Kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak, dan merespon kegiatan) , dan dilanjutkan dengan mempersilahkan anak untuk merapikan dan mengambil tas yang ada dirak kemudian bernyanyi dan berdoa sebelum pulang akan dipimpin oleh salah satu anak, kemudian anak yang duduknya paling rapi dipanggil untuk pulang duluan dan mengucapkan salam kepada guru. Anak sangat tertarik dalam mengikuti pembelajaran ini, anak-anak sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran ini, karena mereka menyukai belajar sambil memperaktekannya.

3) Pertemuan 3

Pertemuan ke 3 dilaksanakan pada jumat 22 september 2023 pada pukul 08:00 – 10:00 wib. Di TK Al Jama'iyah di kecamatan medan denai tahun ajaran 2023/2024. Pertemuan ini adalah pertemuan ketiga pemberian Tindakan pada siklus

I. sebelum pemberian Tindakan dilaksanakan, penelitian menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tindakan awal dengan berpijak pada data observasi awal. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ketiga pada indikator mengembangkan benda melalui macam-macam warna. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa Bersama sesuai kepercayaan masing-masing, dan bernyanyi bersama-sama, kemudian peneliti memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik. peneliti memberitahu Kembali materi hari ini yang bertemakan benda berdasarkan warnanya . peneliti di hari ketiga membuat kegiatan menyebutkan warna benda sesuai benda yang diperlihatkan dipapan

tulis yang telah dibuat peneliti terlebih dahulu .inilah kegiatan inti yang dilakukan peneliti dihari ketiga. Setelah kegiatan inti selesai semua anak makan bersama didalam kelas.

Kegiatan penutup yang dibawakan oleh peneliti adalah melaksanakan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas Kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak, dan merespon kegiatan) , dan dilanjutkan dengan mempersilahkan anak untuk merapikan dan mengambil tas yang ada dirak kemudian bernyanyi dan berdoa sebelum pulang akan dipimpin oleh salah satu anak, kemudian anak yang duduknya paling rapi dipanggil untuk pulang duluan dan mengucapkan salam kepada guru. Anak sangat tertarik dalam mengikuti pembelajaran ini, anak-anak sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran ini, karena mereka menyukai belajar sambil memperaktekannya.

4) Pertemuan 4

Pertemuan ke 4 dilaksanakan pada sabtu 23 september 2023 pada pukul 08:00 – 10:00 wib. Di TK Al Jama'iyah di kecamatan medan denai tahun ajaran 2023/2024. Pertemuan ini adalah pertemuan keempat pemberian Tindakan pada siklus I. sebelum pemberian Tindakan dilaksanakan, penelitian menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tindakan awal dengan berpijak pada data observasi awal. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ketiga pada indikator menjawab pertanyaan yang diberikan. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa Bersama sesuai kepercayaan masing-masing, dan bernyanyi bersama-sama, kemudian peneliti memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik. peneliti memberitahu Kembali materi hari ini yang bertemakan memperkenalkan bentuk, ukuran, warna, nama benda dan menghitung bilangan 1-10.. peneliti di hari keempat mengajak untuk mendengarkan cerita tentang bentuk, ukuran, warna, nama benda dan menghitung bilangan 1-

10 dan pada kegiatan ini anak memberikan responnya tentang cerita yang dibawa oleh peneliti tentang nama benda beserta ukuran, warna dan bentuknya dengan

media *magic straw*, inilah kegiatan inti yang dilakukan peneliti dihari keempat. Setelah kegiatan inti selesai semua anak makan bersama didalam kelas.

Kegiatan penutup yang dibawa oleh peneliti adalah melaksanakan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas Kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak, dan merespon kegiatan) , dan dilanjutkan dengan mempersilahkan anak untuk merapikan dan mengambil tas yang ada dirak kemudian bernyanyi dan berdoa sebelum pulang akan dipimpin oleh salah satu anak, kemudian anak yang duduknya paling rapi dipanggil untuk pulang duluan dan mengucapkan salam kepada guru. Anak sangat tertarik dalam mengikuti kegiatan ini yang diselengi dengan permainan anak-anak sangat aktif dalam mengikuti permainan ini, walaupun masih ada anak yang bisa menyuarakan isi dari pikiran anak namun mereka menyukai belajar sambil bermain.

Berdasarkan tabel (4.3) diketahui bahwa kemampuan kognitif pada anak di pra siklus BB 53,33%, MB 33,33% dan BSH 13,33. Hal ini disebabkan karena masih ada anak yang Tidak paham dan masih ada anak yang kebingungan.

Pada siklus I peneliti melakukan perhitungan terhadap observasi kemampuan kognitif anak melalui media *magic straw* yang telah dilakukan terhadap 15 anak sebagai responden, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan kognitif anak usia dini belum mencapai kriteria keberhasilan siklus I MB 53,33%, BSH 40%, BSH 6,67%. berdasarkan hasil penelitian memutuskan untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus berikutnya yaitu siklus II .

Hasil Pembahasan Siklus II

Pada siklus I kemampuan anak dilihat dari sikap yang ditunjukkan mulai sedikit merespon, mulai menebak-nebak hingga akhirnya jawabannya tepat,

meskipun dengan waktu yang sedikit lama. minat belajar anak pada empat indikator menjadi

Pada siklus II tindakan yang diberikan juga secara bertahap selama 4 kali pertemuan yang dimulai pada senin 25 september 2023, setiap kali pertemuan berlangsung selama 60 menit. Adapun peran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai perencanaan utama, memberi Tindakan dalam kegiatan pembelajaran dan sebagai pengamat, sehingga peneliti melihat secara langsung dengan anak dalam kegiatan, khususnya pada kegiatan pembelajaran dengan media *magic straw* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak pada pembelajaran berikut ini merupakan kegiatan meningkatkan kemampuan kognitif melalui media *magic straw*.

Adapun Tindakan siklus II yang akan dilakukan kepada anak usia 5-6 tahun Di TK Al Jama'iyah di kecamatan medan denai tahun ajaran 2023/2024.

1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada senin 25 september 2023 pada pukul 08:00 – 10:00 wib. Di TK Al Jama'iyah di kecamatan medan denai tahun ajaran 2023/2024. Pertemuan ini adalah pertemuan pertama pemberian Tindakan pada siklus I. sebelum pemberian Tindakan dilaksanakan, penelitian menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tindakan awal dengan berpijak pada data observasi awal. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama pada indikator kognitif dengan menghitung bilangan 1-10. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa Bersama sesuai kepercayaan masing-masing, dan bernyanyi bersama-sama, kemudian peneliti memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan setelah itu peneliti memberitahu materi hari ini yang bertemakan menyebutkan bilangan 1-10. Peneliti mengadakan tanya jawab seputar bilangan 1-10 secara acak kepada anak, kemudian peneliti meminta anak menyebutkan bilangan 1-10, dan inilah

kegiatan inti yang dilakukan peneliti di hari pertama. Setelah kegiatan inti selesai semua anak makan bersama didalam kelas.

Kegiatan penutup yang dibawakan oleh peneliti adalah melaksanakan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas Kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak, dan merespon kegiatan) , dan dilanjutkan dengan mempersilahkan anak untuk merapikan dan mengambil tas yang ada dirak kemudian berdoa sebelum pulang akan dipimpin oleh salah satu anak, kemudian anak yang duduknya paling rapi dipanggil untuk pulang duluan dan mengucapkan salam kepada guru. Anak sangat senang dalam mengikuti pembelajaran ini, anak-anak sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran ini, karena mereka menyukai belajar sambil memperaktekkanya.

2) Pertemuan 2

Pertemuan ke 2 dilaksanakan pada Selasa 26 September 2023 pada pukul 08:00 – 10:00 wib. Di TK Al Jama'iyah di kecamatan Medan Denai tahun ajaran 2023/2024. Pertemuan ini adalah pertemuan kedua pemberian Tindakan pada siklus

I. sebelum pemberian Tindakan dilaksanakan, penelitian menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tindakan awal dengan berpijak pada data observasi awal. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua pada indikator mampu menyebutkan bentuk, ukuran, warna nama benda, dan menyebutkan bilangan 1-10 dengan menggunakan media *magic straws*. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa Bersama sesuai kepercayaan masing-masing, dan bernyanyi bersama-sama, kemudian peneliti memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik. peneliti memberitahu Kembali materi hari ini yang bertemakan mengenal bentuk, ukuran, warna, nama benda dan menyebutkan bilangan 1-10. peneliti mengajak anak bermain nama permainan tersebut adalah lihat dan katakan, peneliti

menunjukna benda misalnya benda berbentuk segitiga melalui *media magic* dan akan dijawab atau diteriakan oleh anak, dan peneliti meminta anak yang paling cepat menjawab bergantian didepan memandu permainan tersebut secara bergantian dan inilah kegiatan inti yang dilakukan peneliti dihari kedua. Setelah kegiatan inti selesai semua anak makan bersama didalam kelas. Kegiatan penutup yang dibawakan oleh peneliti adalah melaksanakan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas Kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak, dan merespon kegiatan) , dan dilanjutkan dengan mempersilahkan anak untuk merapikan dan mengambil tas yang ada dirak kemudian bernyanyi dan berdoa sebelum pulang akan dipimpin oleh salah satu anak, kemudian anak yang duduknya paling rapi dipanggil untuk pulang duluan dan mengucapkan salam kepada guru. Anak sangat tertarik dalam mengikuti pembelajaran ini, anak-anak sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran ini, karena mereka menyukai belajar sambil memperaktekkanya,

3) Pertemuan 3

Pertemuan ke 3 dilaksanakan pada Rabu 27 September 2023 pada pukul 08:00 – 10:00 wib. Di TK Al Jama'iyah di kecamatan Medan Denai tahun ajaran 2023/2024. Pertemuan ini adalah pertemuan ketiga pemberian Tindakan pada siklus

I. sebelum pemberian Tindakan dilaksanakan, penelitian menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tindakan awal dengan berpijak pada data observasi awal. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ketiga pada indikator mengembangkan kemampuan kognitif. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa Bersama sesuai kepercayaan masing-masing, dan bernyanyi bersama-sama, kemudian peneliti memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik. peneliti memberitahu Kembali materi hari ini yang bertemakan mengenal bentuk, ukuran,

warna, nama benda dan menyebutkan bilangan 1-10. peneliti di hari ketiga membuat kegiatan menyusun alat peraga berdasarkan bentuk, ukuran, warna, nama benda dan melengkapinya dengan menyebutkan bilangan 1-10. yang ada di benda tersebut yang telah dibuat oleh anak

. inilah kegiatan inti yang dilakukan peneliti di hari ketiga. Setelah kegiatan inti selesai semua anak makan bersama di dalam kelas.

Kegiatan penutup yang dibawakan oleh peneliti adalah melaksanakan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas Kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak, dan merespon kegiatan) , dan dilanjutkan dengan mempersilahkan anak untuk merapikan dan mengambil tas yang ada di rak kemudian bernyanyi dan berdoa sebelum pulang akan dipimpin oleh salah satu anak, kemudian anak yang duduknya paling rapi dipanggil untuk pulang duluan dan mengucapkan salam kepada guru. Anak sangat tertarik dalam mengikuti pembelajaran ini, anak-anak sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran ini, karena mereka menyukai belajar sambil memperaktekannya.

4) Pertemuan 4

Pertemuan ke 4 dilaksanakan pada kamis 28 september 2023 pada pukul 08:00 – 10:00 wib. Di TK Al Jama'iyah di kecamatan medan denai tahun ajaran 2023/2024. Pertemuan ini adalah pertemuan keempat pemberian Tindakan pada siklus I. sebelum pemberian Tindakan dilaksanakan, penelitian menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tindakan awal dengan berpijak pada data observasi awal. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ketiga pada indikator menjawab pertanyaan yang diberikan Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa Bersama sesuai kepercayaan masing-masing, dan bernyanyi bersama-sama,

kemudian peneliti memberikan semangat dan motivasi kepada peserta

didik. peneliti memberitahu Kembali materi hari ini yang bertemakan mengenal bentuk, ukuran, warna, nama benda dan menyebutkan bilangan 1-10. Peneliti di hari keempat mengajak anak untuk mendengarkan cerita tentang berbagai bentuk benda beserta warna, ukuran, nama benda dan sambil menyebutkan bilangan 1-10. dan pada kegiatan ini anak memberikan responnya dan peneliti mengajak anak menyebutkan bentuk benda, ukuran, warna nama benda dan menyebutkan bilangan 1-10 melalui media yang disediakan peneliti. inilah kegiatan inti yang dilakukan peneliti di hari keempat.

Setelah kegiatan inti selesai semua anak makan bersama di dalam kelas. Kegiatan penutup yang dibawakan oleh peneliti adalah melaksanakan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas Kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak, dan merespon kegiatan) , dan dilanjutkan dengan mempersilahkan anak untuk merapikan dan mengambil tas yang ada di rak kemudian bernyanyi dan berdoa sebelum pulang akan dipimpin oleh salah satu anak, kemudian anak yang duduknya paling rapi dipanggil untuk pulang duluan dan mengucapkan salam kepada guru. Anak sangat tertarik dalam mengikuti kegiatan ini, anak-anak sangat aktif dalam mengikuti kegiatan ini, walaupun masih ada anak yang malu-malu dan belum mengerti tentang kegiatan yang dilakukan namun mereka menyukai belajar sambil bermain.

b. Refleksi (Refleksi)

Peneliti mengadakan refleksi setiap kegiatan refleksi dilakukan dengan tujuan untuk melihat proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dampak yang ditimbulkan terhadap anak pada akhir siklus II ini, peneliti juga melakukan perhitungan hasil observasi kemampuan kognitif anak berdasarkan data hasil Tindakan dan pengamatan yang telah dilakukan terhadap 15 anak, dapat diketahui bahwa Tindakan yang dilakukan pada siklus ini telah berhasil meningkatkan kemampuan kognitif anak . hal ini terbukti dengan hasil menggunakan

media *magic straw* yang diperoleh oleh anak yang telah memenuhi tingkat pencapaian perkembangan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perubahan nilai rata-rata dari siklus I sampai ke Tindakan siklus II, hal ini disebabkan karena pada siklus I masih ada anak yang berjalan-jalan dan tidak memperhatikan kegiatan, dan karena belum ada rasa tertarik pada anak. Bahwa hasil belajar anak pada tiap siklus meningkatkan kemampuan kognitif melalui media *magic straw*, pada prasiklus anak yang dikategorikan belum berkembang sebanyak 8 anak (53,33%), kategori mulai berkembang sebanyak 5 anak (33,33%) dan sisanya ada 2 anak (13,33%) berkembang sesuai harapan. pada siklus I terlihat ada 1 anak yang memiliki kategori berkembang sangat baik yaitu AZK. AZK menunjukkan kategori yang memiliki skor sangat signifikan. Pada siklus I AZK menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Hal ini diduga karena AZK merupakan anak yang aktif, dan rasa ingin tau yang besar. Pada siklus I diketahui dari 8 anak yang dikategorikan belum berkembang pada pra siklus. Pada siklus I ini sudah tiada. Pada table 4.5. peningkatan tersebut dilihat dari sikap yang ditunjukkan mulai sedikit merespon, mulai menebak-nebak hingga akhirnya jawabannya tepat, meskipun dengan sedikit waktu yang sedikit lama. Pada siklus II dapat peneliti simpulkan bahwa anak menunjukkan beberapa sikap yang lebih baik lagi dari siklus I, salah satu diantaranya anak-anak mulai bias menjawab dengan cepat dan tepat serta aktif dalam merespon stimulus yang diberikan tanpa keliru menebak-nebak jawabannya dan punya rasa tertarik, perasaan senang, perhatian dan keikutsertaan anak dalam kegiatan anak merasa tertarik dan ingin sekali ikut dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II kemampuan kognitif anak meningkat. Dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6. pada siklus II terlihat hampir sebagian besar anak sudah dalam kategori berkembang sesuai harapan dan

berkembang sangat baik. Anak dengan kategori mulai berkembang sudah sedikit berkurang dibandingkan dengan siklus I. dapat dilihat pada tabel 4.8. pada siklus II jumlah anak yang mulai berkembang menjadi 3 anak (20%), jumlah anak yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (33,33%) dan jumlah anak yang berkembang sangat baik ada 7 anak (46,66%) dalam pembelajaran tiap siklusnya juga meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *magic straw* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak Di TK Al Jama'iyah di kecamatan medan denai.

Dilihat dari kemampuan kognitif yang diukur dalam pengenalan bentuk, ukuran, warna, nama benda dan mengenal konsep bilangan 1-10 sudah berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dari siklus I dan II melalui media *magic straw* di TK Al Jama'iyah Medan Denai tahun ajaran 2023/2024 sudah mengalami peningkatan.

Demikian pula dengan kemampuan anak dalam mengenal bilangan, dari siklus I ke siklus II menunjukkan anak mengalami peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya. Peningkatan terjadi disebabkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan melalui media *magic straw* mengalami perubahan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di TK Al Jama'iyah Medan Denai tahun ajaran 2023/2024, dengan menggunakan media *magic straw* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, sehingga penggunaan media *magic straw* ini dapat diterapkan di TK Al Jama'iyah Medan Denai sebagai media pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terlihat peningkatan kemampuan kognitif anak dalam aspek bilangan,

mengenal bentuk, ukuran, nama benda (persegi panjang, segitiga, persegi, dan lingkaran) dan warna (merah, ping, hijau, dan biru) dengan menggunakan media *magic straw*. Menunjukkan bahwa kemampuan mengajar guru, dan media pembelajaran yang digunakan tepat, maka akan berpengaruh pada tingkat kemampuan kognitif anak.

2. Dengan menggunakan media *magic straw*, kemampuan kognitif anak dapat dilihat dari perkembangan setiap siklusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Nini. 2020. *Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Perkembangan Anak*, Tasikmalaya: Edu Publisher
- Arista, Riany. *Alat Permainan Edukatif Lingkungan Sekitar*, Bandung: PT. Sandiarta Sukses.
- Arikunto, Suharsimi. 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Browsr kemasan permainan magic straws
- Budhiharto, Widodo.2019. *Hibah Penelitian, Inovasi,Dan Publikasi Bereputasi Untuk Dosen*,Surakarta : CV. Oase Groub
- Devi, Sasi Nawang,. 2019, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Fadlilah, M. 2012. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta : Flashbook
- Hasanuddin,2017. *Biopsikologi Perkembangan Teori dan Aplikasi*. Banda Aceh:
- Syiah Kuala University Press
- Hasil Wawancara Kepala Sekolah RA Islamiyah Ngasem
- Hasan Maemunah,2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Diva Press
- Hermawan, Iwan.2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayatul Qur'an
- Istiwidayanti, dan Soedjarwo, 1980. *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta:Erlangga
- Kristanto, Vigih Hery, 2018. *Metodologi Penelitian*. Sleman : Deepublish
- Kurniati, Euis dan Rachmawati, Yeni,2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Tk*. Jakarta : Kencana
- Sarwono, Jonathan. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : CV. Andi Offset
- Siregar, Sofiyan. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Bumi Arkasa
- Sugiyono. 1997. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta